

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pembangunan Berkelanjutan Destinasi Wisata Pantai Karanggongso di Kabupaten Trenggalek” ditulis oleh Shellyna Putri Yumandari, NIM. 126407212075, Jurusan Pariwisata Syariah, Pembimbing Risdiana Himmati, M.Si.

Kata Kunci: Pariwisata, Pembangunan Berkelanjutan, Pantai Karanggongso, Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pariwisata yang menjadi tren global tidak hanya berperan sebagai sarana rekreasi tetapi juga sebagai penggerak ekonomi. Sektor pariwisata mampu meningkatkan pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja, serta memberdayakan masyarakat lokal. Namun, perkembangan pariwisata juga menghadirkan tantangan, seperti dampak lingkungan, sosial, dan budaya jika tidak dikelola secara berkelanjutan. Pantai Karanggongso di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang memiliki potensi alam dan budaya yang menarik. Namun, pengembangannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti perlunya perbaikan sarana dan prasarana, kerusakan lingkungan akibat sampah dan polusi, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) strategi pembangunan berkelanjutan destinasi wisata Pantai Karanggongso di Kabupaten Trenggalek, (2) pengaruh infrastruktur terhadap perkembangan wisata Pantai Karanggongso, (3) peran pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pembangunan wisata berkelanjutan, (4) tantangan utama dalam mengembangkan Pantai Karanggongso sebagai destinasi wisata berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berjenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, pemaparan data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi pembangunan berkelanjutan di Pantai Karanggongso melibatkan peningkatan sarana dan prasarana wisata, pemberdayaan masyarakat lokal, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, (2) pengaruh infrastruktur, terutama pembangunan Jalan Lintas Selatan (JLS), signifikan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Namun, sarana dan prasarana di lokasi wisata masih perlu ditingkatkan untuk bersaing dengan destinasi lain, (3) peran pemerintah sebagai regulator dan fasilitator serta partisipasi masyarakat sebagai pelaku utama menjadi kunci dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan, (4) tantangan utama meliputi persaingan dengan destinasi baru, pro-kontra masyarakat, rendahnya kesadaran wisatawan akan kebersihan, dan keterbatasan anggaran.

ABSTRACT

Thesis entitled "Sustainable Development Strategy for Karanggongso Beach Tourism Destination in Trenggalek Regency" was written by Shellyna Putri Yumandari, NIM. 126407212075, Department of Sharia Tourism, Supervisor Risdiana Himmati, M.Si.

Keywords: Tourism, Sustainable Development, Karanggongso Beach, Infrastructure, Community Empowerment.

His research is motivated by tourism which has become a global trend not only as a means of recreation but also as an economic driver. The tourism sector is able to increase state revenue, create jobs, and empower local communities. However, the development of tourism also presents challenges, such as environmental, social, and cultural impacts if not managed sustainably. Karanggongso Beach in Trenggalek Regency, East Java, is one of the leading tourist destinations that has interesting natural and cultural potential. However, its development still faces various challenges, such as the need to improve facilities and infrastructure, environmental damage due to waste and pollution, and minimal community participation in tourism management.

This study aims to analyze (1) the sustainable development strategy for Karanggongso Beach tourism destination in Trenggalek Regency, (2) the influence of infrastructure on the development of Karanggongso Beach tourism, (3) the role of government and society in supporting sustainable tourism development, (4) the main challenges in developing Karanggongso Beach as a sustainable tourism destination.

This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data analysis is carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that: (1) sustainable development strategies in Karanggongso Beach involve improving tourism facilities and infrastructure, empowering local communities, and managing the environment responsibly, (2) the influence of infrastructure, especially the construction of the South Cross Road (JLS), is significant in increasing tourist visits. However, facilities and infrastructure at tourist locations still need to be improved to compete with other destinations, (3) the role of the government as a regulator and facilitator and community participation as the main actor are key to realizing sustainable tourism, (4) the main challenges include competition with new destinations, pros and cons of the community, low awareness of tourists about cleanliness, and budget constraints.